

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi eksperimental* yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*, rancangan penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengukuran terhadap pengetahuan ibu (*pre-test*) dan memberikan pengukuran terhadap pengetahuan ibu (*post-test*) (Maria Brigita & Justin Eduardo, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *booklet* terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting di desa kertayasa kec. kramat dengan cara membandingkan pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) pada satu kelompok dalam bentuk rancangan ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain penelitian *one group pretest-posttest design*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : *Pretest* (sebelum) pemberian *booklet*

O2 : *Posttest* (setelah) pemberian *booklet*

X : Intervensi pemberian *booklet*

3.2 Alat Penelitian dan cara pengumpulan data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini berupa *booklet* dan lembar kuesioner untuk menilai pengetahuan ibu dengan anak stunting di desa Kertayasa Kec. Kramat

3.2.1.1. *Booklet*

Booklet adalah sebuah media informasi dalam memberikan promosi kesehatan yang berbentuk buku kecil sebagai bahan menyampaikan informasi secara tertulis, gambar atau gabungan keduanya yang berbentuk lembaran dalam teknik yang

sederhana, *booklet* juga dijadikan sebagai alat bantu sarana dalam menyampaikan pesan yang dapat dipelajari setiap saat dan memuat informasi lebih banyak (Risman et al, 2025). Pemberian *booklet* dilakukan selama tujuh (7) hari kepada ibu, selanjutnya dilakukan dengan melaksanakan post-test pada responden penelitian dengan menggunakan kuesioner sama yang digunakan pada pre-test sebelum diberikannya *booklet* kepada ibu dengan anak stunting (Nasution et al., 2024). Pemberian *booklet* stunting terdiri dari delapan (9) materi antara lain : definisi stunting, tanda dan gejala stunting, cara mengatasi tanda gejala, penyebab stunting, cara pencegahan stunting, cara merawat anak stunting, Menu makan anak stunting sesuai usianya, modifikasi lingkungan, dan pemanfaatan fasilitas kesehatan.

3.2.1.2 Kuesioner Pengetahuan Ibu

Kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data yang menggunakan berbagai jenis pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan kepada orang yang disurvei untuk meminta jawaban selama penelitian berlangsung (Prawiyogi et al., 2021). Kuesioner pengetahuan ibu dengan anak stunting dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada 7 indikator tingkat pengetahuan ibu menurut Sri Devi (2022) yaitu definisi stunting, tanda dan gejala stunting, status gizi, pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI, status ekonomi, sanitasi lingkungan, dan status Pendidikan ibu dengan menggunakan jenis kuesioner skala Guttman yang memiliki alternative jawaban “Benar” dan “Salah”. Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel pengetahuan ibu dalam merawat anak stunting dengan jumlah pertanyaan sebanyak 35 item yang tidak valid 2 pertanyaan (aspek tanda dan gejala : 1 item pertanyaan nomer 10 dan aspek sanitasi lingkungan : 1 item pertanyaan nomer 30).

Skoring pada skala pengetahuan ibu untuk item *favorable*, alternative jawaban “Benar” diberi skor 1, “Salah” diberi skor 0, sedangkan skoring untuk item *unfavorable* alternative jawaban “Benar” diberi skor 0, “Salah” diberi skor 1, dengan demikian semakin tinggi skor yang didapatkan oleh responden maka menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu yang dimiliki dengan anak

stunting, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin kurang pengetahuan ibu dengan anak stunting. Bentuk presentase untuk menilai tingkat pengetahuan ibu :

Tabel 3.2 Rumus Perhitungan Presentase Tingkat Pengetahuan

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan seseorang yang didasarkan pada nilai presentase di bagi menjadi tiga (3) kategori, yaitu baik, cukup, dan kurang. Tingkat pengetahuan dikategorikan baik jika responden mampu mendapatkan skor nilai 24 - 33 dengan presentase 76% - 100% dari semua pertanyaan, kategori tingkat pengetahuan cukup jika responden mampu mendapatkan skor nilai 12-23 dengan presentase 56% - 75% dari semua pertanyaan, dan kategori tingkat pengetahuan kurang jika responden mampu mendapatkan skor nilai 0-11 dengan presentase < 56% dari semua pertanyaan (Simanjuk & Arista, 2022).

Tabel 3.3 Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Definisi Stunting	1,2,3	4,5	5
Tanda dan Gejala Stunting	6,7,8	9	4
Status Gizi	10,11,12	13,14	5
Pemberian ASI Eksklusif & MP-ASI	15,16,17	18,19	5
Status Ekonomi	20,21, 22	23,24	5
Sanitasi Lingkungan	25,26,27	28	4
Status Pendidikan Ibu	29,30,31	32,33	5
Total	21	12	33

Alternative jawaban	Skor <i>Favorable</i> (pernyataan positif)	Skor <i>Unfavorable</i> (pernyataan negative)
Benar	1	0
Salah	0	1

3.2.2 Uji Validitas dan Realibilitas

3.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi ketepatan suatu alat ukur untuk tujuan mengukur suatu item secara akurat dalam penelitian (Rosita et al., 2021). Untuk melakukan uji validitas, peneliti melakukan uji di Desa Kramat. Tempat tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang sama dengan lokasi penelitian, dengan jumlah responden $n = 20$ dan taraf signifikan sebesar 5%, menurut tabel taraf signifikan yang diperlukan adalah 0,444. Nilai r hitung dianggap valid jika melebihi r tabel 0,444, dan tidak valid jika melebihi r tabel 0,444.

Berdasarkan hasil uji instrument yang dilakukan kepada 20 responden di Desa Kramat pada tanggal 7 Mei 2025, variabel pengetahuan ibu tentang merawat anak stunting terdiri dari 35 butir soal pertanyaan, 33 item soal pernyataan dikatakan valid, dan 2 item soal pernyataan dikatakan tidak valid (1 pernyataan tentang aspek tanda dan gejala stunting pada nomor 10 dan 1 pernyataan tentang aspek sanitasi lingkungan nomor 30).

3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah uji instrumen penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah kusioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian benar-benar dapat diandalkan atau realibel (Rosita et al., 2021). Uji reabilitas dilakukan di Desa Kramat dengan menguji *Alpha Cronbach*. Keputusan uji jika *Alpha Cronbach* > konstanta (0,60), maka dinyatakan pernyataan realibel. Jika *Alpha Cronbach* < konstanta (0,60), maka dinyatakan pernyataan tidak realibel.

Berdasarkan hasil uji instrument yang dilakukan pada 20 responden di Desa Kramat pada tanggal 7 Mei 2025, perhitungan variabel pengetahuan ibu tentang merawat anak stunting diperoleh dengan *Cronbach Alpha* = 0,927, yang menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan ibu tentang merawat anak stunting adalah realibel. Semua item pernyataan variabel pengetahuan ibu tentang merawat anak stunting

memiliki nilai r hitung di atas 0,60, yang berarti bahwa semua item pernyataan variabel pengetahuan ibu tentang merawat anak stunting dinyatakan reliabel.

3.2.3 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi dua tahap bagian yaitu, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan

3.2.3.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan penyusunan proposal lalu melakukan sidang seminar proposal pada tanggal 24 Maret 2025, melakukan revisi seminar proposal, setelah proposal disetujui pada tanggal 24 April 2025, selanjutnya peneliti meminta surat permohonan izin untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data, surat izin uji validitas dan reabilitas, dan permohonan *ethical clearance* (EC) pada staf Prodi S1 Ilmu Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi, untuk ditunjukkan kepada Puskesmas Bangun Galih, Kepala Desa Kertayasa dan bidan Desa Kramat untuk mendapatkan izin melaksanakan penelitian serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah mendapatkan surat izin validitas dan reabilitas penelitian, langkah pertama peneliti melakukan uji validitas dan uji reabilitas kuesioner pengetahuan di Desa Kramat Kec. Kramat pada tanggal 14 Mei 2025 dengan 20 responden dan peneliti telah mendapatkan surat *ethical clearance* (EC) pada tanggal 22 Mei 2025 dengan nomor surat (No.70/Univ.Bhamada/KEP.EC/V/2025).

3.2.3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini peneliti dibantu oleh lima *enumerator* yaitu mahasiswa semester delapan yang sebelumnya sudah dijelaskan, sudah memahami, dan sudah satu persepsi dengan peneliti dan dibantu kader posyandu desa kertayasa untuk membantu mengantar kerumah masing-masing responden. Pada penelitian ini jumlah responden 50 orang yang terdiri dari Posyandu latulip berjumlah 5 orang, posyandu bugenvil berjumlah 14 orang, posyandu sedap malam berjumlah 16 orang, dan posyandu kenanga berjumlah 15 orang. Pada hari pertama tanggal 24 Mei 2025, peneliti dan lima *enumerator* mendatangi kantor kepala Desa Kertayasa

dan bidan Desa Kertayasa untuk memberikan surat terkait izin penelitian dengan menjelaskan mengenai rangkaian prosedur penelitian serta tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi pengaruh dari pemberian booklet stunting terhadap pengetahuan ibu dalam merawat anak stunting di Desa Kertayasa. Setelah itu peneliti dan *enumerator* mendapatkan surat balasan dari pihak Desa Kertayasa terkait penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 25 Mei 2025 dengan nomor surat (S-01/055/332815 207/V/2025).

Selanjutnya sesudah peneliti dan lima *enumerator* melaksanakan pendekatan dan menjelaskan mengenai prosedur penelitian serta tujuan penelitian. Setelah itu penelitian dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025 peneliti dan 2 *enumerator* melakukan penelitian di posyandu sedap malam pada jam 10 pagi dan posyandu latulip pada jam 12.30 siang dengan mengunjungi kerumah masing-masing responden dengan di dampingi 2 kader posyandu sedap malam dan 2 kader posyandu latulip untuk menjelaskan tujuan dan maksud penelitian dan meminta kepada responden untuk menandatangani lembar *informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden), setelah selesai peneliti melakukan *pre-test* kepada responden dengan menggunakan kuesioner pengetahuan ibu yang berjumlah 33 butir soal dengan waktu pengisian kuesioner selama 10 - 15 menit.

Selanjutnya penelitian dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025 tiga *enumerator* melakukan penelitian di posyandu bugenvil pada jam 10 pagi dan posyandu kenanga pada jam 12.30 siang dengan mengunjungi kerumah masing-masing responden dengan di dampingi 3 kader posyandu bugenvil dan 4 kader posyandu kenanga untuk menjelaskan tujuan dan maksud penelitian dan meminta kepada responden untuk menandatangani lembar *informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden) setelah selesai peneliti melakukan *pre-test* kepada responden dengan menggunakan kuesioner pengetahuan ibu yang berjumlah 33 butir soal dengan waktu pengisian kuesioner selama 10 – 15 menit.

Setelah selesai melakukan *pre-test* peneliti dan *enumerator* membagikan *booklet* kepada responden serta menjelaskan bahwa *booklet* tersebut harus dibaca selama tujuh (7) hari. Pada hari ketujuh tanggal 1 Juni peneliti dan lima *enumerator* datang kembali kerumah responden dengan di damping kader posyandu untuk menanyakan apakah hari ketujuh sudah mempelajari *booklet* dan akan dilaksanakan *post-test* dengan menggunakan kuesioner yang sama pada saat *pre-test* dalam waktu pengisian kuesioner selama 10 - 15 menit untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan *booklet* dalam merawat anak stunting. Setelah semua selesai mengisi lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden, selanjutnya peneliti dan *enumerator* mengecek ulang kembali jawaban yang telah diisi oleh responden dan memberikan hadiah bingkisan kepada anak stunting. Setelah data lengkap dan sudah terkumpul semua kemudian peneliti akan dilanjutkan melakukan olah data menggunakan aplikasi SPSS.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada seluruh kelompok dalam area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti, kemudian diambil kesimpulannya agar dapat dijadikan sampel dalam penelitian (Suriani et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dengan anak yang mengalami stunting di desa kertayasa kecamatan kramat dengan jumlah keseluruhan populasi 50 orang (terdiri posynadu Latulip berjumlah 5 orang, posyandu Bugenvil berjumlah 14 orang, posyandu Sedap Malam berjumlah 16 orang, dan Posyandu Kenanga berjumlah 15 orang).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau representasi dari populasi yang memiliki karakteristik dari populasi pada penelitian. sampel dapat menentukan jumlah responden maupun dalam menentukan teknik sampling mana yang harus diambil (Nur Fadilah et al., 2023). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai anak stunting di Desa Kertayasa Kec. Kramat.

3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum dari populasi target dalam penelitian yang dapat diakses dan telah diteliti sebagai sampel, serta mampu mewakili populasi tersebut (Mustapa et al., 2023).

Kriteria inklusi pada penelitian ini antara lain :

- a. Ibu yang mempunyai anak stunting di Desa Kertayasa Kec. Kramat
- b. Ibu yang menyetujui *informed consent*.

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek yang tidak memenuhi syarat inklusi dapat dikeluarkan atau dihilangkan karena berbagai alasan. (Mustapa et al., 2023).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini antara lain :

- a. Ibu yang tidak kooperatif
- b. Ibu yang sedang sakit atau *dropout* (tidak mengikuti pemberian booklet selama penelitian)

3.4 Besar Sampel

Pada penelitian ini tteknik pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan *total sampling*. *Total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memakai keseluruhan populasi wilayah tempat penelitian sebagai sampel (Melda Salsabillah et al., 2022). Pada penelitian jumlah sampel sebanyak 50 responden yaitu ibu dengan anak yang mengalami stunting di Desa Kertayasa Kecamatan Kramat.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Kertayasa Kecamatan Kramat pada ibu dengan anak stunting, dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025 – 1 Juni 2025.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

seperangkat lengkap instruksi untuk mengukur atau menguji variabel dalam pengujian kesempurnaan. Operasional variabel dapat membantu peneliti menetapkan aturan dan cara agar pengumpulan data dan analisis penelitian lebih fokus, efisien, dan konsisten (Megasari & Latif, 2022).

Tabel 3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel independen : Pemberian Booklet Edukasi	Pemberian booklet mencakup delapan materi (8) yaitu definisi stunting, tanda dan gejala stunting, kemampuan dalam mengatasi tanda dan gejala, penyebab stunting, cara pencegahan stunting, cara merawat anak stunting, memodifikasi lingkungan, dan pemanfaatan fasilitas kesehatan			
Variabel dependen : Pengetahuan Ibu Dalam Merawat Anak Stunting	Kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu terhadap merawat dengan anak stunting dengan menggunakan kuesioner	Lembar Kuesioner Pengetahuan	pengetahuan baik : 76% - 100% (24-33) pengetahuan sedang : 56% - 75% (12-23) pengetahuan rendah : < 56% (1-11)	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah data lapangan dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data dengan berbagai cara yaitu *editing*, *coding*, *tabulating*, *entry*, *cleaning* (Hendri, 2019).

3.7.1.1 *Editing*

Editing merupakan upaya untuk mengecek kembali keakuratan data yang telah diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti. Proses ini dapat dilakukan selama tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul seluruhnya, peneliti akan mengecek ulang data yang dikumpulkan agar tidak terjadi kesalahan penulisan atau peletakan pengisian selama penelitian.

3.7.1.2 *Coding*

Coding atau pemberian kode merupakan proses mengelompokkan jawaban responden berdasarkan pertanyaan yang diajukan. Pada tahap ini, biasanya dilakukan pemberian skor atau simbol terhadap jawaban setiap responden untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data. *Coding* dalam penelitian ini antara lain data karakteristik responden yaitu pendidikan terakhir dengan kode 1 SD, kode 2 SMP, kode 3 SMA/SMK, kode 4 Diploma/sarjana, pekerjaan ibu dengan kode 1 IRT, kode 2 wiraswasta, kode 3 buruh, kode 4 dan lain-lain, jenis kelamin dengan kode anak laki-laki 1, kode anak perempuan 2, urutan anak dengan kode anak ke 1 kode 1, anak ke 2 kode 2, anak ke 3 kode 3, dan anak ke 4 kode 4. *Coding* pada hasil ukur ini yaitu pengetahuan rendah (1-11) dengan kode 1, pengetahuan sedang (12-22) dengan kode 2, dan pengetahuan baik (23-33) dengan kode 3.

3.7.1.3 *Tabulating*

Setelah pemberian kode dan skor, langkah berikutnya adalah tabulasi. Pada tahap ini, data diorganisasikan ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

3.7.1.4 *Entry*

Entry data merupakan data yang sudah dilakukan dari hasil *coding* dan di tabulasi dimasukkan ke dalam komputer *software* statistik Microsoft Excell dan SPSS 25 yang ada didalam komputer

3.7.1.5 *Cleaning*

Cleaning adalah proses memeriksa kembali data yang telah diolah untuk memastikan tidak ada kesalahan. Tahapan ini melibatkan pengecekan ulang data yang sudah dimasukkan dan melakukan perbaikan jika ditemukan kesalahan. Biasanya, *cleaning* data dilakukan pada tahap pengkodean data dan interpretasi hasil dari pengkodean tersebut.

3.7.2 Analisa Data

Menurut Notoadmodjo (2018) menyatakan bahwa Analisa data dalam sebuah penelitian biasanya tersusun melalui prosedur bertahap, antara lain :

3.7.2.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan teknik analisis data yang memusatkan perhatian pada satu variabel secara *independen*, di mana setiap variabel diteliti tanpa memperhatikan kaitannya dengan variabel lain. Metode ini dianggap sebagai bentuk analisis data yang paling fundamental (Sukma Senjaya et al., 2022). Pada penelitian ini variabel bebas adalah pemberian *booklet* tentang stunting dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam merawat anak stunting dengan menggunakan alat ukur kuesioner pengetahuan. Pada penelitian ini, bentuk penyajian data menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk distribusi dan jumlah dan presentase dari setiap karakteristik responden (pendidikan terakhir, pekerjaan ibu, jenis kelamin anak, dan urutan anak) pengetahuan ibu dalam merawat anak stunting sebelum dan sesudah diberikan *booklet* stunting.

3.7.2.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan metode analisis data yang memeriksa dua variabel sekaligus. Teknik ini umumnya dipakai untuk mengidentifikasi hubungan atau dampak antara variabel *independen* dan variabel *dependen* (variabel terikat), atau antara satu variabel dengan variabel lainnya (Frizky Ikhfa Humaira et al., 2022). Sebelum dilakukan uji statistik terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan *Shapiro wilk* didapatkan hasil nilai signifikan $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test*. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah ($\alpha < 0,05$). Didapatkan hasil pada penelitian ini dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian *booklet* terhadap pengetahuan ibu dalam merawat anak stunting di Desa Kertayasa Kec. Kramat.

3.8 Etika Penelitian

Etika membantu manusia untuk menilai secara kritis tindakan-tindakan yang dilakukan oleh masyarakat, serta menyediakan pedoman dalam berperilaku, membedakan antara apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang sebaiknya dihindari (Saidin & Jailani, 2023).

Masalah dalam etika penelitian yang perlu diperhatikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

3.8.1 Kejujuran

Kejujuran berarti jujur dalam hal pengumpulan referensi, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, publikasi hasil, dan sebagainya. Pada penelitian ini kejujuran yaitu tidak memalsukan atau merubah data responden, melaporkan data palsu, dan tidak menipu rekan kerja penelitian.

3.8.2 Objektivitas

Penelitian harus objektif baik dari segi karakteristik maupun prosedur karena penelitian harus terbuka dan menghindari bias dan subjektivitas. Dalam prosesnya, penelitian menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data yang memungkinkan interpretasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Pada penelitian ini objektivitas yaitu data hasil penelitian terbuka kepada responden.

3.8.3 Integritas

Integritas adalah upaya untuk selalu menjaga pikiran dan tindakan konsisten selama proses penelitian. Pada penelitian ini integritas yaitu konsisnten dalam memberikan booklet selama tujuh hari kepada responden.

3.8.4 Ketepatan

Penelitian harus memiliki tingkat ketepatan (precision), yang berarti bahwa desain penelitian, pengambilan sampel, dan teknik analisis data harus tepat sesuai dengan pemahaman peneliti. Pada penelitian ini ketepatan yaitu ketepatan dalam memilih sampel untuk penelitian, uji validitas dan reabilitas.

3.8.5 Tanggung Jawab Sosial

Peneliti memiliki tanggung jawab sosial, yaitu melakukan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, membuat hidup lebih mudah, dan meringankan beban hidup. Selain itu, peneliti juga harus mendampingi masyarakat yang ingin menggunakan temuan penelitian mereka. Pada penelitian ini tanggung jawab sosial yaitu dengan diberikannya *booklet* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam merawat anak stunting.

3.8.6 Kompetensi

Kompetensi adalah menjaga, meningkatkan kemampuan dan keahlian profesional melalui pendidikan serta pembelajaran sepanjang hayat, dalam mengambil tindakan untuk mendorong kemampuan sains secara keseluruhan. Pada penelitian ini kompetensi yaitu peneliti sudah mendapatkan bekal ilmu tentang penelitian sebelumnya.

3.8.7 Legalitas

Legalitas berarti memahami dan mematuhi peraturan dan kebijakan institusional terkait dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini legalitas yaitu peneliti sudah mendapatkan surat izin pengumpulan data awal dan penelitian dari pihak universitas.